

Pentingnya Pendidikan

Tulisan suci dan pernyataan berikut dari para pemimpin Gereja dapat membantu Anda lebih memahami tentang ekspektasi dan hasrat Tuhan bagi Anda untuk menerima pendidikan. Sewaktu Anda menelaah, carilah kebenaran-kebenaran tentang pentingnya pendidikan.

Ayat-ayat untuk ditelaah:

Ajaran dan Perjanjian 88:77–80, 118; 130:18–19

Pesan dari para pemimpin Gereja:

Presiden Russell M. Nelson mengajarkan:



Pendidikan adalah milik Anda untuk didapatkan. Tidak ada orang lain yang dapat memperolehnya bagi Anda. Di mana pun Anda, kembangkan hasrat yang mendalam untuk belajar. Bagi kita sebagai Orang-Orang Suci Zaman Akhir, memperoleh pendidikan bukanlah sekadar sebuah privilese; itu sebuah tanggung jawab keagamaan. “Kemuliaan Allah adalah kecerdasan” (Ajaran dan Perjanjian 93:36). Sesungguhnya, pendidikan kita adalah untuk kekekalan

Perspektif jangka panjang semacam itu akan menolong Anda membuat

keputusan-keputusan yang baik tentang pembelajaran.

Janganlah takut untuk mengejar gol-gol Anda—bahkan impian-impian Anda! Namun ketahuilah bahwa tidak ada jalan pintas untuk keunggulan dan kompetensi. Pendidikan adalah perbedaan antara *berharap* Anda dapat menolong orang lain dengan *menjadi mampu* untuk menolong mereka. (Russell M. Nelson, “What Will You Choose?,” *Ensign*, Januari 2015, 32)

Penatua David A. Bednar dari Kuorum Dua Belas Rasul mengatakan:



Anda dan saya berada di bumi ini untuk mempersiapkan diri bagi kekekalan, untuk belajar caranya belajar, untuk mempelajari hal-hal yang penting secara jasmani dan esensial secara kekal, dan untuk membantu orang lain dalam mempelajari kebijaksanaan dan kebenaran (lihat Ajaran dan Perjanjian 97:1). Memahami siapa kita, dari mana kita berasal, dan mengapa kita berada di bumi menempatkan ke atas diri kita masing-masing sebuah tanggung jawab besar baik untuk belajar cara belajar maupun belajar untuk mengasih pemelajaran. (David A. Bednar, “Learning to Love Learning,” *Ensign*, Februari 2010, 27)

Presiden Camille N. Johnson, Presiden Umum Lembaga Pertolongan, berbagi:



Kita hendaknya mendapatkan semua pendidikan dan pelatihan yang dapat kita peroleh agar kita dapat menjadi siap. Siap untuk melayani di dunia dan Gereja. Siap untuk menjadi penasihat dan rekan yang bijaksana bagi pasangan kita. Siap untuk menjadi guru yang efektif bagi anak-anak dan kaum muda kita yang terhadap siapa kita memiliki pengaruh. Semakin banyak kita belajar, semakin besar pengaruh yang dapat kita tegaskan demi kebaikan. (Camille N. Johnson, “Seek Learning by Study and by Faith” [kebaktian BYU–Pathway sedunia, 19 Oktober 2021], byupathway.org).

Dari *Untuk Kekuatan Remaja: Penuntun untuk Membuat Pilihan*:

Bapa Surgawi ingin para putri dan putra-Nya selalu belajar. Anda memiliki baik alasan duniawi maupun rohani untuk mengupayakan dan menyukai pemelajaran. Pendidikan bukan sekadar mengenai memperoleh penghasilan. Itu adalah bagian dari gol kekal Anda untuk menjadi lebih seperti Bapa Surgawi

Carilah kesempatan untuk memperluas pikiran dan keterampilan Anda. Kesempatan ini dapat mencakup pendidikan formal di sekolah atau pelatihan kejuruan, dan juga pemelajaran informal dari sumber-sumber yang Anda percayai. Libatkan Tuhan dalam upaya Anda, dan Dia akan menuntun Anda. Sewaktu Anda belajar tentang dunia di sekitar Anda, pelajari juga tentang Juruselamat, yang menciptakan dunia. Telaahlah kehidupan dan ajaran-ajaran-Nya. Jadikan seminari, institut, dan penelaahan Injil pribadi bagian dari pemelajaran Anda seumur hidup. (*Untuk Kekuatan Remaja: Penuntun untuk Membuat Pilihan* [2022], 31)